

ABSTRAK

Na'imatul Khudriyah, 1810310167, Pengaruh Pola Asuh Demokratis Orang Tua dan Efikasi Diri terhadap Kemandirian Belajar pada Siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) Mengetahui pengaruh pola asuh demokratis orangtua terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, (2) Mengetahui pengaruh efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati (3) Mengetahui pengaruh pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitiannya adalah metode korelasional yang digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antar variabel, mengetahui pengaruh variabel independen atau variabel bebas pada obyek serta untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu angket (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini yaitu seluruh peserta didik kelas IV, V, dan VI di MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati, sedangkan sampel yang digunakan yaitu seluruh anggota populasi yang totalnya 61 peserta didik. Analisis data yang dipakai dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji hipotesis.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis orang tua terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,163 dan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,404 > 0,2521$). Dengan demikian, semakin tinggi pola asuh demokratis orang tua, maka semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa. (2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi (r^2) sebesar 0,257 dan r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} ($0,507 > 0,2521$). Dengan demikian, semakin tinggi efikasi diri, maka semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa. (3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri terhadap kemandirian belajar pada siswa MI Tarbiyatul Islamiyah Kedumulyo Sukolilo Pati. Hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien determinasi $R^2_{y(1,2)}$ sebesar 0,265, dan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($10,479 > 3,153$). Dengan demikian, semakin tinggi pola asuh demokratis orang tua dan efikasi diri, maka semakin tinggi pula kemandirian belajar siswa. Melalui analisis regresi ganda, dapat diketahui pula bahwa koefisien determinan $R^2_{y(1,2)}$ menunjukkan nilai sebesar 0,265. Nilai tersebut menunjukkan bahwa pola asuh demokratis dan efikasi diri secara bersama-sama mempengaruhi kemandirian belajar (Y) sebesar 26,5%.

Kata Kunci: Pola Asuh Demokratis Orang Tua, Efikasi Diri, Kemandirian Belajar